

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, hingga menyusun laporan berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.¹

Sedangkan metode yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak

¹ Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016 cet ke-15, hal-2

dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis wacana untuk menganalisa berita ijtima ulama II pada Republika dan Viva News yang membahas tentang direkomendasikannya Prabowo dan Sandiaga Uno menjadi calon presiden dan wakil presiden pada pemilu 2019.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian analisis wacana merupakan salah satu cara mempelajari makna pesan sebagai alternatif lain akibat keterbatasan dari analisis isi. Pertama, analisis isi konvensional pada umumnya hanya dapat digunakan untuk membedah muatan teks komunikasi yang bersifat nyata (*manifest*), sedangkan analisis wacana justru berpresentasi memfokuskan pada pesan yang tersembunyi (*laten*).

Titik perhatian bukan pesan tetapi makna. Presentasi dari analisis wacana adalah muatan, nuansa, dan konstruksi makna yang laten dalam komunikasi. Kedua, analisis isi hanya dapat mempertimbangkan “apa yang dikatakan seseorang” tetapi tidak dapat menyelidiki bagaimana seseorang mengatakannya. Analisis ini memandang teks sebagai suatu kesatuan ini. Dalam kenyataannya yang penting bukan hanya apa yang dikatakan oleh seseorang tetapi bagaimana dan dengan cara apa dikatakan. Dalam konteks

² https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif#cite_note-1 di akses pada tanggal 6 januari 2019

ini , yang penting oleh komunikator, tetapi juga bagaimana komunikator mengungkapkannya.³

B. Data dan Sumber Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari berita tentang itjima ulama pada Republika tanggal 16 September 2018 dan Viva News pada tanggal 19 September 2018.
2. Sumber data menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁴
3. Penulis menggunakan purposive sampling untuk mengambil sample berita media Republika dan Viva News yang penulis anggap sesuai dengan kriteria yang ingin penulis teliti.⁵
4. Dalam penelitan yang penulis gunakan, sumber data berasal dari berita surat kabar online Republika pada tanggal 16 September 2018 dan Viva News pada tanggal 19 September 2018.

³ Burhan bungin, *Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo persada, 2012 cet ke-8 hal 163-164

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2017 cet ke-36 hal157

⁵ Jogiyanto HM, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008 hal 76

C. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah elemen atau unsur pada isi wacana dalam berita itjima ulama 2 dari berita Republika pada tanggal 16 September 2018 dan Viva news Viva News pada tanggal 19 September 2018.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Dokumen bisa berbentuk dokumen-dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen publik misalnya : laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara tv, dan lainnya.⁶

E. Teknik Analisis Data

Model yang penulis gunakan adalah model Van Dijk. Dalam metode ini Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan, yang masing masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam 3 tingkatan:

1. Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.

⁶ Rachmat kriyanto, Ph.D. *teknik praktis riset komunikasi* , jakarta, kencana;2014 cet ke-7 hal 120

3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisa kata, kalimat, proposisi, anak kalimat parafrase yang dipakai dan sebagainya.⁷

Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Topik
Superstruktur	Skematik (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai dalam berita)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (makna yang ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud
Struktur Mikro	Sintaksis (bagaimana pendapat disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	Stilistik (pilihan kata yang dipakai)	leksikon
Struktur Mikro	Retoris (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi

Sumber: Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, PT REMAJA ROSDA KARYA, (Bandug : 2009 cet ke 5) hal 74

⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, PT REMAJA ROSDA KARYA, (Bandug : 2009 cet ke 5) hal 74